

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Shelvi Ummayah¹⁾, Nailal Husna²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas ekonomi bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: sshelvy07@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Berkembangnya ekonomi di Indonesia dengan pesat membuat perusahaan-perusahaan baru banyak muncul. Perusahaan baru tersebut mengakibatkan timbulnya persaingan yang lebih ketat antara berbagai perusahaan. Tingkat persaingan yang tinggi diantara berbagai perusahaan baru tersebut membuat tiap-tiap perusahaan mempunyai keharusan dalam memperoleh kelebihan maupun keunggulan jika berbanding pada pesaing yang dimiliki. Kelebihan maupun keunggulan tersebut terlihat pada kinerja keuangan [1]. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, dimana kinerja mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan [2]. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu prestasi yang dicapai dalam periode tertentu dibidang keuangan yang dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan. ROA mengukur seberapa efisien manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan [3]. Dalam pengambilan keputusan mengenai kinerja keuangan, perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang optimal adalah gabungan dari hutang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan [4]. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset perusahaan adalah perubahan, peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset adalah pertumbuhan yang selalu identik dengan aset perusahaan baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya karena nilai total asset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan [5]. Tidak hanya pertumbuhan aset, faktor lain seperti ukuran

perusahaan juga mempengaruhi kinerja keuangan. ukuran perusahaan adalah perusahaan besar yang sudah *well established* di mana perusahaan tersebut akan lebih mudah untuk memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil [6].

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan dengan jumlah 47 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Dimana dari 47 populasi terdapat 2 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2019 dan tahun 2023. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 45 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang memiliki data lengkap untuk dijadikan sampel penelitian. Proses analisis penelitian ini menggunakan alat bantu statistik berupa *IBM SPSS 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses uji t agar mengetahui seperti apa pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

	B	T Statistics	Sig	Kesimpulan
<i>Struktur Modal-> Kinerja Keuangan</i>	0.127	2.204	0.029	H1 Diterima
<i>Pertumbuhan Aset -> Kinerja Keuangan</i>	-0.010	-0.373	0.709	H2 Ditolak
<i>Ukuran Perusahaan-> Kinerja Keuangan</i>	0.028	0.773	0.440	H3 Ditolak

Berdasarkan tabel diatas, variabel struktur modal (X1) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, karena koefisien B bernilai positif (0.127). Artinya, setiap peningkatan dalam struktur modal akan meningkatkan variabel dependen. Nilai sig (0.029) lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap variabel dependen adalah signifikan. Maka keputusannya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pertumbuhan Aset (X2) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen, karena koefisien B bernilai negatif (-0.010). Namun, pengaruhnya sangat kecil dan tidak signifikan. Nilai sig (0.773) lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan aset terhadap variabel dependen tidak signifikan. Maka keputusannya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Ukuran Perusahaan (X3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, karena koefisien B bernilai positif (0.028). Namun, pengaruhnya tidak signifikan. Nilai sig (0.440) lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap variabel dependen tidak signifikan. Maka keputusannya H_0 diterima dan H_3 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian maka peneliti mengajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel struktur modal, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 58,7%. Sedangkan sisanya 41,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

2. Variabel struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan tahun 2019-2023.

3. Variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan tahun 2019-2023.

4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan tahun 2019-2023.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, dan menambahkan beberapa variabel yang juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sujarweni, V.W. (2017). Analisis laporan keuangan; Teori, aplikasi, dan hasil penelitian.
- [2] Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- [3] Brigham, E.F & M.C. Erhardt, 2005, *Financial Management Theory and Practice*, 11th Edition, Ohio : South Western.
- [4] Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [5] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.